

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengadungpembinaan kepribadian yang berkarakter. “ Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisten Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”. Selain itu juga pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya dapat dilihat dari mutu pada lembaga pendidikan tersebut. Kualitas pendidikan yang rendah menyebabkan kualitas sumber daya manusia yang rendah, sedang makin tinggi tingkat pendidikan maka makin tinggi pula kualitas Sumber daya manusianya.

Begitu pentingnya pendidikan Sumber daya manusia yang bermutu menuntut pemerintah untuk lebih fokus dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berilmu, kreatif, dan mandiri sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tersebut akan terwujud jika semua pihak yang terkait turut berperan serta dalam meningkatkan mutu pendidikan bangsa yang berakhlak mulia.

Sekolah sebagai wadah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru, staf pendidik, siswa dan orang tua siswa yang memiliki peranan penting dalam pembentukan sumber daya manusia. Tanpa mengenyampingkan peranan yang lain, guru merupakan salah satu personil intern dalam menentukan keberhasilan sekolah. Kemampuan guru profesional dan kreatif dalam meningkatkan pendidikan. Berbagai metode dan cara pembelajaran yang dilakukan guru untuk menuju mutu sekolah di tempat bertugas. Kreativitas

pembelajaran yang dibuat guru harus mampu menunjukkan kemampuan optimal untuk keberhasilan sekolah. Bentuk keberhasilan dapat ditunjukkan dalam kinerja guru.

Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. Sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia yang mana semua peserta didik untuk belajar aktif, kreatif, menyenangkan dan berkarakter sehingga di sekolah perlu proses belajar mengajar secara tatap muka maupun tanpa tatap muka maka sebagai guru harus dituntut kinerjanya lebih giat lagi dan pembelajaran tetap berlangsung walaupun tanpa tatap muka dengan peserta didik. Peningkatan kreativitas dan kinerja guru dalam pembelajaran akan menunjang keprofesionalan guru.

Terkait dengan penelitian ini kreativitas guru dan kinerja guru merupakan faktor peningkatan profesionalisme guru yang harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Kreativitas dan kinerja guru yang baik akan menunjang kegiatan sekolah agar mencapai hasil yang maksimal dan dapat meningkatkan keprofesionalisme guru. Namun demikian masih terdapat guru – guru yang kurang dalam menerapkan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton yang membuat peserta didik jenuh dan malas mengikuti pembelajaran. Bahkan ada guru yang hanya masuk dan memberikan tugas tanpa mengerjakan tanggung jawabnya terhadap peserta didik.

Sekolah dasar yang berada di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak juga mengadakan pembelajaran dengan membentuk peserta didiknya menjadi berkarakter yang berbudi luhur tinggi. Sehingga pembelajaran tetap dilakukan maka itu guru dituntut berkreativitas dan berkinerja untuk tetap mengadakan pembelajaran dengan inovasi yang dilakukan semua guru di kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa guru di lingkungan di Kecamatan Bonang tanggal 30 Januari 2020. Dari hasil wawancara tersebut didapat informasi bahwa Kreativitas guru dan kinerja guru di Kecamatan Bonang masih kurang sehingga pembelajaran kepada siswa belum maksimal.

Selain Kreativitas guru, faktor yang juga mempengaruhi keprofesionalisme guru adalah kinerja guru. Dengan adanya Keprofesionalan seorang guru maka mutu pendidikan menjadi lebih baik dan menyenangkan sehingga siswa dapat belajar sepanjang hayat dan meraih prestasi yang membanggakan. Guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga siswa tidak merasa bosan belajar disekolah maupun dirumah akan tetapi masih ada guru yang kurang memperhatikan dan mendidik siswa sehingga pembelajaran yang ada juga kurang maksimal sehingga siswa bosan dan ilmu yang disampaikan guru kurang maksimal sehingga prestasi siswa menurun dan karakternya tidak terbentuk karena siswa sering kesal kadang juga marah – marah kepada orang tuanya dikarenakan pembelajaran yang dilakukan terasa sulit oleh siswa. Seperti contohguru hanya memberi tugas mengerjakan Lembar Kerja Siswa dan siswa tidak ada pembahasan soal dari LKS tersebut sehingga terjadi pembodohan kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “ PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN KINERJAGURU TERHADAP PROFESIONALISME GURU SD NEGERI DI KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK”.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, setiap satuan pendidikan berupaya untuk meningkatkan kualitas guru. Hal ini disebabkan karena guru merupakan pusat keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya dalam kelas. Berbagai hal dilakukan mulai dari keprofesionalisme guru yang memadai sampai dengan kreativitas guru yang ditingkatkan agar siswa merasa nyaman dan betah berada dirumah sehingga fokus mendidik anak bangsa walaupun pembelajaran dilakukan dengan daring maupun luring. Namun pada kenyataannya ada beberapa factor yang menghambat, antara lain:

1. Sebagian guru belum mampu menciptakan kreativitas pembelajaran yang maksimal, hal ini dimungkinkan keterbatasan waktu dan kemampuan dalam menciptakan kreativitas pembelajaran .

2. Sebagian guru dalam melaksanakan pekerjaan kurang bertanggung jawab karena dipengaruhi dengan kesehatan guru sendiri dan guru kurang mengeluarkan kreativitas dalam pembelajaran yang dilakukan.
3. Sebagian guru memiliki kinerja yang kurang baik, terlihat dari profesionalisme guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
4. Sebagian guru hanya kopi paste dari pembelajaran yang ada di internet tanpa memperhatikan karakter siswa di kelasnya
5. Sebagian guru masih belum profesional dalam menjalankan tugasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Kreativitas guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak ?
2. Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak ?
3. Seberapa besar kreativitas guru dan kinerja guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh signifikan kinerja guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh signifikan kreativitas guru dan kinerja guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan gambaran seberapa besar pengaruh kreativitas guru dan kinerja guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

2. Manfaat Praktis

- a) **Bagi Kepala Sekolah**, Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah khususnya kepala sekolah dapat memperhatikan kreativitas guru dalam pembelajaran dan kinerja di sekolah untuk dilaksanakan seoptimal mungkin dalam pembelajaran. Selain itu juga mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif guna meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru secara optimal
- b) **Bagi Guru**, Hasil penelitian diharapkan sebagai acuan untuk meningkatkan profesionalisme, yang mana kinerja guru telah terlaksana dan dapat memanfaatkan lingkungan semaksimal mungkin guna meningkatkan kreativitas guru sehingga profesionalisme guru dapat lebih maksimal lagi.
- c) **Bagi Peneliti**, Untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh Kreativitas guru dan kinerja guru terhadap profesionalisme guru dan sebagai salah satu kesempatan untuk dapat lulus dari pendidikan yang sekarang masih ditempuh oleh peneliti.

1.5 Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh kreativitas guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
- 2) Pengaruh kinerja terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
- 3) Pengaruh kreativitas guru dan kinerja guru terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
- 4) Penelitian ini Dilakukan pada Guru – guru SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

- 5) Populasi penelitian sebanyak 194 guru SD di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dan sample penelitian ini berjumlah 131 guru SD di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- 6) Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020
- 7) Penelitian dilakukan fokus pada kreativitas guru dan kinerja guru terhadap profesionalisme SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan penafsiran yang salah terhadap variabel yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional variabel dari judul yang peneliti angkat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Definisi operasional dan indikator variabel kreativitas guru (X 1)
 - a. Definisi operasional kreativitas guru (X 1)
 kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan atau memodifikasi pembelajaran baik itu berupa gagasan, maupun karya nyata, metode atau produk baru dalam pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Indikator kreativitas guru
 - 1) pribadi aktif
 - 2) proses atau dorongan
 - 3) proses kreatif
 - 4) produk kreatif
2. Definisi operasional dan indikator kinerja guru (X 2)
 - a. Definisi operasional model pembelajaran kinerja guru (X 2)
 Wahyudi (2012: 85) juga menyatakan bahwa kinerja guru adalah hasil nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis hasil evaluasi.

disimpulkan bahwa kinerja guru adalah suatu unjuk kerja seorang guru dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya yaitu mendidik, mengajar, melatih, dan membimbing untuk mengembangkan potensi peserta didik yang ditunjukkan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran

b. Indikator penelitian

dalam UU No. 14 Tahun 2005 pasal 35 ayat 1 yang menyatakan bahwa guru memiliki tugas utama dan standar beban kerja yaitu

- 1) merencanakan pembelajaran,
- 2) melaksanakan pembelajaran dan
- 3) menilai hasil pembelajaran

Definisi operasional meningkatkan profesionalisme guru (Y)

3. profesionalisme guru adalah orang yang mampu melaksanakan tugas jabatannya secara mumpuni, baik secara konseptual maupun aplikatif. Guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal..

b. Indikator penelitian

- 1) kemampuan penguasaan materi,
 - 2) kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah,
 - 3) kemampuan mengembangkan profesi,
- pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan